



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat saat ini, banyak perusahaan di Indonesia dituntut untuk terus tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan ekonomi yang pesat, baik dalam dunia usaha, perindustrian maupun perdagangan. Kondisi ini membuat perusahaan untuk terus mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan seoptimal mungkin. Perusahaan juga dituntut untuk selalu berkembang selangkah lebih maju dari para pesaingnya, yaitu dengan memenuhi kebutuhan pasar yang beragam dan berubah seiring waktu, sehingga tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebesar-besarnya dengan tujuan mempertahankan kelangsungan hidupnya dapat terealisasi. Perusahaan yang semakin berkembang pun dituntut untuk kritis dalam mengelola sumber yang tersedia untuk menjalankan aktivitas operasional secara efisien, dimana beberapa dari sumber tersebut yang penting adalah pengaruh modal kerja dan rasio likuiditas (kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki) terhadap kinerja perusahaan.

Pertama, modal kerja adalah dana yang selalu berputar, dimana pada awalnya dikeluarkan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan lancar. Hasil produksi kemudian dijual, dan dari penjualan tersebut perusahaan akan memperoleh laba yang diharapkan selalu meningkat. Sebagian dari laba yang telah dihasilkan tersebut akan masuk kembali sebagai modal kerja perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perputaran modal kerja akan terus terjadi selama perusahaan masih berjalan sehingga wajib bersaing dan terus melakukan perbaikan dalam mengelola modal kerjanya.

Selain itu, dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha yang dijalankan, perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijelankannya, karena setiap perusahaan menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan tersebut cepat kembali, sedangkan bagi pihak manajemen keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana yang telah ditentukan sebelumnya dan merupakan suatu prestasi untuk menilai kesuksesan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut, pemilik dan manajemen harus mengetahui berapa uang masuk dan uang keluar perusahaan yang harus diperinci penggunaannya dalam suatu periode tertentu berupa laporan keuangan.

Hal ini yang membuat sebuah analisis terhadap kinerja instansi/perusahaan tersebut menjadi sangat diperlukan. Pengukuran aktivitas suatu perusahaan/instansi dapat menggunakan laporan keuangan sebagai tolak ukurnya. Laporan keuangan dari suatu aktivitas ekonominya dapat berupa laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Berdasarkan buku Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis yang ditulis oleh Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2017:133-134) mengatakan bahwa hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan dalam bentuk matematis yang sederhana, secara individual rasio itu kecil artinya, kecuali jika dibandingkan dengan suatu rasio standar yang layak dijadikan dasar pembanding. Apabila tidak ada standar yang dipakai sebagai dasar pembanding, Dari penafsir rasio-rasio suatu perusahaan, penganalisis tidak



dapat menyimpulkan apakah rasio-rasio itu menunjukkan kondisi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Selanjutnya, untuk menilai kondisi keuangan tersebut diperlukan juga beberapa tolak ukur seperti rasio atau indeks, yang menghubungkan data keuangan satu dengan data keuangan lainnya. Adapun jenis-jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara garis besar adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio investasi. Pada penelitian kali ini, selain modal kerja, peneliti juga melakukan analisa terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui rasio likuiditas agar mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Kemudian, rasio profitabilitas merupakan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan, dimana rasio ini memberikan gambaran tentang aktivitas pengelolaan perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif. Kinerja keuangan tersebut juga dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan, dimana analisa terhadap profitabilitas perusahaan menggambarkan bagaimana perusahaan tersebut mampu memperoleh laba dari penjualan, total aktiva produktif terhadap modal sendiri, serta gambaran tentang efektifitas pengelolaan perusahaan. Perusahaan dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi ketika efisien dalam penggunaan modal kerja dan memiliki rasio likuiditas yang juga tinggi.

Salah tiga perusahaan publik di Indonesia yang bergerak di bidang makanan dan minuman, PT Mayora Indah Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Unilever Tbk menetapkan tujuan utama yang sama terhadap profitabilitas perusahaan, dimana

Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-ung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



produk yang dipasarkan telah menjadi konsumsi sehari-hari bagi rakyat Indonesia yang turut mempengaruhi rasio profitabilitas sebagai tolak ukur kinerja perusahaan. Selain itu, persaingan yang semakin ketat dengan kompetitor membuat perusahaan dituntut untuk terus bertumbuh dan mengevaluasi kinerjanya, sehingga dengan demikian, perusahaan manufaktur mampu untuk tetap konsisten pada bisnis utamanya dalam pengolahan makanan dan minuman, sehingga tujuan mencapai profit, mampu terus bersaing dan mewujudkan visi menjadi perusahaan pengolahan makanan dan minuman nomor satu di Indonesia mampu direalisasikan. Kondisi ini membuat perusahaan manufaktur bertekad untuk terus menerus melakukan segala upaya dan mengevaluasi kinerja dalam mencapai hasil yang terbaik bagi kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan konsumennya yang membuat analisa terhadap performansi, kinerja keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan profit menjadi sangat krusial untuk dianalisa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menganalisa bagaimana perusahaan manufaktur mengelola keuangannya melalui evaluasi laporan keuangan selama 5 tahun (2016-2020), kemudian melihat lebih dalam perkembangan berdasarkan manajemen modal kerja dan rasio likuiditas terhadap kinerja perusahaan (profitabilitas). Hal ini yang membuat penelitian ini dibuat dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka terdapat pertanyaan tentang faktor apa saja yang mempengaruhi performansi sebuah perusahaan:



1. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas?

1.3 Batasan Masalah

Berhubungan dengan banyaknya faktor yang dapat digunakan dalam menilai kinerja sebuah perusahaan (baik/tidak), maka peneliti mempersempit masalah yang diidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas?

1.4 Batasan Penelitian

Dengan adanya keterbatasan waktu, tempat, dana dan objek penelitian, maka kriteria kuantitatif yang dipergunakan dalam merealisasikan penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisa laporan keuangan dengan menggunakan variabel sesuai batasan masalah yang telah disebutkan (pada perusahaan-perusahaan manufaktur tahun 2016-2020).
2. Pengukuran kinerja perusahaan didasarkan pada Profitabilitas (keuntungan dari kinerja perusahaan) dan faktor yang mempengaruhi didasarkan pada dua variabel bebas yang dapat dianalisa secara kuantitatif, yaitu modal kerja dan ratio likuiditas.
3. Dalam penelitian ini menggunakan batasan bahwa faktor lain dianggap sama (seperti omset penjualan, jenis produk yang diproduksi, dan jalur distribusi produk).

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah adalah “*Bagaimana pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur?*”

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja dan likuiditas perusahaan manufaktur terhadap Profitabilitas perusahaan pada tahun 2016-2020.



2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2020.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengharapkan manfaat yang bisa dicapai adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Adapun manfaat penelitian bagi perusahaan adalah untuk melihat bagaimana perkembangan perusahaan dilihat dari profitabilitas di dalam laporan keuangan perusahaan, serta sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2. Bagi pembaca

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan bagi pembaca adalah sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya, dan juga untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan dari PT. Mayora Indah Tbk di tahun 2016-2020 berdasarkan analisis modal kerja dan rasio likuiditas terhadap profitabilitas.

3. Bagi penulis

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan bagi penulis adalah sebagai salah satu syarat untuk menuntaskan perkuliahan di Kwik Kian Gie School Of Business Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan, juga sebagai penambah wawasan serta penerapan teori yang diperoleh melalui praktek sesungguhnya.